

Lembaran Data Keselamatan

Halaman: 1/13

PT BASF Indonesia Lembaran Data Keselamatan

Tanggal / Direvisi: 05.07.2023

Produk: **Prowl 330 EC**

Versi: 2.0

(30260500/SDS_CPA_ID/ID)

Tanggal dicetak: 27.11.2024

1. Zat/bahan olahan dan nama perusahaan

Nama produk:

Prowl 330 EC

Penggunaan: produk untuk melindungi tanaman, herbisida

Perusahaan:

PT BASF Indonesia

DBS Bank Tower, 26th Floor, Ciputra World 1 Jakarta, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav 3 - 5

Jakarta 12940, INDONESIA

Telepon: +62 21 2988 6000

Nomer fax: +62 21 2988 5930

Informasi darurat:

+62 21 2988 6006

International emergency number:

Telepon: +49 180 2273-112

2. Identifikasi bahaya

Klasifikasi dari zat tunggal dan campuran:

Bahaya pernapasan: Kat.1

Cairan yang mudah terbakar: Kat.4

Toksitasitas akut: Kat.4 (oral)

Mengiritasi kulit: Kat.2

Kerusakan/iritasi mata yang serius: Kat.2A

Beracun terhadap reproduksi: Kat.2 (janin)

Berbahaya terhadap lingkungan perairan - akut: Kat.1

Berbahaya terhadap lingkungan perairan - kronis: Kat.1

Elemen label dan pernyataan kehati-hatian:

Piktogram:



Kata Sinyal:

Bahaya

Pernyataan Bahaya:

H227	Cairan yang dapat terbakar.
H319	Menyebabkan iritasi mata yang serius.
H315	Menyebabkan iritasi kulit.
H302	Berbahaya terhadap kesehatan jika tertelan.
H304	Dapat mematikan jika tertelan dan masuk saluran pernapasan.
H361	Dicurigai merusak janin.
H400	Sangat beracun terhadap biota perairan.
H410	Sangat beracun terhadap biota perairan dengan efek selamanya.

Pernyataan kehati-hatian:

P101	Jika memerlukan bantuan medis, bawa wadah produk atau labelnya.
P102	Jauhkan dari jangkauan anak-anak.
P103	Baca label sebelum menggunakan.

Pernyataan Kehati-hatian (Pencegahan):

P280	Gunakan sarung tangan pengaman, pakaian pelindung, dan pelindung mata/wajah.
P210	Jauhkan dari panas/percikan api/api terbuka/permukaan yang panas - Dilarang merokok.
P201	Dapatkan instruksi khusus sebelum menggunakannya.
P202	Jangan menangani produk sampai semua tindakan keselamatan sudah dibaca dan dimengerti.
P270	Jangan makan, minum atau merokok sewaktu menggunakan produk ini.
P264	Cuci bagian tubuh yang terkontaminasi segera setelah menanganinya.

Pernyataan Kehati-hatian (Respon):

P305 + P351 + P338	Jika terkena mata: Bilas hati-hati dengan air selama beberapa menit. Lepaskan lensa kontak, bila menggunakan dan mudah melakukannya. Teruskan membilas.
P301 + P310	Jika tertelan: Hubungi segera pusat keracunan atau dokter.
P302 + P352	Jika terkena kulit, cuci dengan sabun dan air yang banyak.
P330	Basuh mulut.
P391	Kumpulkan tumpahan.
P308 + P313	Jika terkena atau khawatir: Cari bantuan medis.
P332 + P313	Jika terjadi iritasi kulit: Cari pertolongan medis.
P331	JANGAN muntah.
P337 + P313	Jika mengalami iritasi pada mata: Cari pertolongan medis.
P362 + P364	Lepaskan pakaian yang terkontaminasi dan cuci sebelum digunakan kembali.
P370 + P378	Bila terjadi kebakaran: Gunakan semprotan air, serbuk kering, busa atau karbon dioksida untuk pemadaman kebakaran.

Pernyataan Kehati-hatian (Penyimpanan):

P405	Simpan dengan tetap tertutup rapat.
P403	Simpan di tempat yang berventilasi baik.

Pernyataan Kehati-hatian (Pembuangan):

P501 Buang isi dan wadah ke tempat pengumpulan limbah berbahaya atau khusus.

Bahaya lainnya yang tidak mempengaruhi klasifikasi:

Lihat bagian 12 - Hasil dari pengujian PBT dan vPvB.

Jika terdapat informasi yang berkaitan tentang bahaya lain yang tidak memiliki klasifikasi tetapi dapat memberikan kontribusi pada bahaya keseluruhan dari bahan atau campuran, akan disediakan dalam bagian ini.

3. Komposisi/informasi ingredient

Sifat kimia

Bahan alam: campuran

produk untuk melindungi tanaman, herbisida, Konsentrat emulsi (KE)

Ingredient yang berbahaya

Pendimethalin technical

Kadar (berat/berat): 31.55 %
Nomer CAS: 40487-42-1

Acute Tox.: Kat. 5 (oral)
Repr.: Kat. 2 (unborn child)
Aquatic Acute: Kat. 1
Aquatic Chronic: Kat. 1
Faktor M akut: 100
Faktor M kronis: 10

solvent naphtha

Kadar (berat/berat): < 60 %
Nomer CAS: 64742-94-5

Asp. Tox.: Kat. 1
Aquatic Acute: Kat. 2
Aquatic Chronic: Kat. 2

| Calcium bis(tetrapropylenebenzenesulphonate)

Kadar (berat/berat): < 5 %
Nomer CAS: 11117-11-6

Flam. Liq.: Kat. 3
Acute Tox.: Kat. 4 (dermal)
Skin Corr./Irrit.: Kat. 1B
Eye Dam./Irrit.: Kat. 1
Aquatic Acute: Kat. 3
Aquatic Chronic: Kat. 3

| isobutil alkohol

Kadar (berat/berat): < 3 %
Nomer CAS: 78-83-1

Asp. Tox.: Kat. 2
Flam. Liq.: Kat. 3
Acute Tox.: Kat. 5 (oral)
Acute Tox.: Kat. 5 (dermal)
Skin Corr./Irrit.: Kat. 2
Eye Dam./Irrit.: Kat. 1
STOT SE: Kat. 3 (drowsiness and dizziness)
STOT SE: Kat. 3 (irr. to respiratory syst.)

4. Tindakan pertolongan pertama

Petunjuk umum:

Personel P3K harus memperhatikan keselamatannya sendiri. Jika pasien ada kemungkinan tidak sadarkan diri, tempatkan dan pindahkan pada posisi tidur miring yang stabil (posisi pemulihan). Segera lepaskan pakaian yang terkontaminasi.

Jika terhirup:

Jaga korban tetap tenang, pindahkan ke tempat yang berudara segar, cari bantuan medis.

Jika kontak dengan kulit:

Segera cuci yang bersih dengan sabun dan air, cari bantuan medis.

Jika kontak dengan mata:

bilas mata yang terkena minimal selama 15 menit dengan air yang mengalir

Jika tertelan:

Segera berkumur dan kemudian minum air 200 - 300 ml, cari bantuan medis. Jangan lakukan sesuatu supaya muntah-muntah karena adanya bahaya terhadap pernapasan.

Catatan untuk dokter:

Gejala: Informasi, seperti informasi tambahan mengenai gejala dan dampak dapat termasuk di frasa pelabelan GHS yang tersedia di bagian 2 dan di penilaian toksikologi yang tersedia di bagian 11., Gejala dan/atau efek (lebih lanjut) tidak diketahui hingga saat ini.

Perawatan: Rawat sesuai dengan gejalanya (dekontaminasi, fungsi vital), antidot yang spesifik tidak diketahui.

5. Tindakan pemadaman kebakaran

Media pemadam kebakaran yang sesuai:

semprotan air, karbon dioksida, busa, serbuk kering

Bahaya yang spesifik:

carbon monoxide, Carbon dioxide, hydrogen chloride, Oksida-oksida nitrogen, oksida-oksida sulfur, senyawa halogen

Zat/gugus fungsi dari zat tersebut dapat dilepaskan jika terjadi kebakaran.

Peralatan pelindung khusus:

Gunakan alat bantu pernapasan dan pakaian pengaman yang tahan bahan kimia.

Informasi lebih lanjut:

Kumpulkan air yang digunakan memadamkan kebakaran yang terkontaminasi secara terpisah, jangan sampai masuk ke sampah atau saluran limbah. Buang puing-puing kebakaran dan air

pemadam kebakaran yang terkontaminasi sesuai dengan peraturan pemerintah setempat. Jika terjadi kebakaran dan/atau ledakan jangan menghirup asapnya. Jaga kontainer tetap dingin dengan disemprot air jika terpapar oleh api.

6. Tindakan penanggulangan kecelakaan

Tindakan pencegahan diri:

Jangan menghirup uap/semprotannya. Gunakan alat pelindung diri. Hindari kontak dengan kulit, mata dan pakaian.

Tindakan pencegahan terhadap lingkungan:

Jangan membuang pada saluran air/air permukaan/air tanah. Jangan membuang ke tanah.

Metoda pembersihan atau pengambilan:

Untuk jumlah yang sedikit: Serap dengan absorben yang sesuai (misalnya: pasir, serbuk gergaji, binder umum, kieselguhr).

Untuk jumlah yang banyak: Bendung tumpahan. Pompa produk.

Buang material yang terserap sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku. Kumpulkan limbah dalam kontainer yang sesuai, yang dapat diberi label dan ditutup. Bersihkan lantai dan objek yang terkontaminasi dengan air dan deterjen, perhatikan peraturan mengenai lingkungan.

7. Penanganan dan penyimpanan

Penanganan

Tidak perlu perlakuan khusus jika disimpan dan ditangani dengan benar. Pastikan ventilasi yang baik pada area penyimpanan dan area kerja. Saat menggunakan produk ini, jangan makan, minum atau merokok. Tangan dan/atau wajah harus dibersihkan sebelum istirahat dan pada akhir shift.

Perlindungan terhadap kebakaran dan ledakan:

Uapnya dapat membentuk campuran dengan udara yang dapat menyala. Cegah adanya muatan listrik statis - jauhkan dari sumber-sumber nyala - alat pemadam api ringan harus mudah dijangkau.

Penyimpanan

Pisahkan dari makanan dan pakan ternak.

Informasi lebih lanjut mengenai kondisi penyimpanan: Jauhkan dari panas. Lindungi dari sinar matahari langsung.

Kestabilan penyimpanan:

Lama waktu penyimpanan: 60 bulan

Lindungi dari temperatur di bawah: -5 °C

Perubahan sifat-sifat produk dapat terjadi jika zat/produk disimpan

Lindungi dari temperatur di atas: 40 °C

Dapat terjadi perubahan sifat produk jika zat/produk disimpan di atas temperatur yang disarankan untuk jangka waktu yang berlebih.

8. Pengawasan paparan dan perlindungan diri

Komponen dengan batas pajanan kerja

isobutil alkohol, 78-83-1;

Nilai TWA 50 ppm (ACGIH-Nilai Ambang Batas)

Penandaan pada kulit (OEL (ID))

Zat ini dapat diadsorb melalui kulit.

TLV 152 mg/m³ ; 50 ppm (OEL (ID))

biphenyl; diphenyl, 92-52-4;

Nilai TWA 0.2 ppm (ACGIH-Nilai Ambang Batas)

TLV 1.3 mg/m³ ; 0.2 ppm (OEL (ID))

Solvent naphtha (petroleum), heavy arom.; Kerosine - unspecified, 64742-94-5;

Penandaan pada kulit (ACGIH-Nilai Ambang Batas), Bukan aerosol

Diukur sebagai: total uap hidrokarbon

Membahayakan penyerapan pada kulit

Nilai TWA 200 mg/m³ (ACGIH-Nilai Ambang Batas), Bukan aerosol

Diukur sebagai: total uap hidrokarbon

Aplikasi terbatas pada kondisi dimana paparan aerosol dapat diabaikan.

1-Methylnaphthalene, 90-12-0;

Nilai TWA 0.5 ppm (ACGIH-Nilai Ambang Batas)

Penandaan pada kulit (ACGIH-Nilai Ambang Batas)

Membahayakan penyerapan pada kulit

2-Methylnaphthalene, 91-57-6;

Nilai TWA 0.5 ppm (ACGIH-Nilai Ambang Batas)

Penandaan pada kulit (ACGIH-Nilai Ambang Batas)

Zat ini dapat diadsorb melalui kulit.

Penandaan pada kulit (ACGIH-Nilai Ambang Batas)

Membahayakan penyerapan pada kulit

Nilai TWA 0.5 ppm (ACGIH-Nilai Ambang Batas)

Alat pelindung diri

Pelindung pernapasan:

Pelindung pernapasan yang sesuai untuk konsentrasi yang tinggi atau efek jangka panjang: Filter kombinasi EN 14387 Tipe ABEK (gas/uap organik, anorganik, asam anorganik dan senyawa alkali)

Pelindung tangan:

Sarung tangan yang tahan terhadap bahan kimia (EN ISO 374-1) untuk kontak yang langsung dan jangka waktu yang lama (Direkomendasikan: Protective index 6: menunjukkan waktu permeasi berdasarkan EN ISO 374-1 >480 menit): misalnya karet nitril (0,4 mm), karet kloroprene (0,5 mm), karet butil (0,7 mm) dan yang lainnya.

Pelindung mata:

Kacamata pengaman dengan pelindung samping (frame goggle)(EN 166)

Pelindung tubuh:

Pelindung tubuh harus dipilih berdasarkan pada aktivitas dan kemungkinan paparan, misalnya: apron, sepatu boot pengaman, pakaian pengaman dari bahan kimia (yang berdasarkan pada EN 14605 untuk percikan atau EN ISO 13982 untuk debu).

Tindakan umum untuk keselamatan dan higien:

Pernyataan mengenai alat pelindung diri dalam instruksi penggunaan berlaku saat menangani bahan pelindung tanaman dalam kemasan untuk pemakai. Direkomendasikan menggunakan pakaian kerja tertutup. Simpan pakaian kerja secara terpisah. Jauhkan dari makanan, minuman dan bahan-bahan pakan ternak.

9. Sifat fisika dan kimia

Bentuk:	cair	
Warna:	coklat	
Bau:	solven yang terkandung dalam produk	
Batas bau:	Tidak ditentukan karena berpotensi membahayakan kesehatan jika terhirup.	
pH:	kira-kira 5 - 8 (1 %(m), 20 °C) (sebagai emulsi)	
Titik leleh:	kira-kira -20 °C Informasi berlaku untuk solven.	
Rentang temperatur didih:	kira-kira 178 - 209 °C Informasi berlaku untuk solven.	
Titik nyala:	kira-kira 61 °C	(DIN 51755)
Laju penguapan:	Tidak berlaku	
Kemudahan terbakar (padat/gas):	Tidak berlaku	
Batas bawah ledakan:	Berdasarkan pada pengalaman kami dengan produk ini dan pada pengetahuan kami mengenai komposisinya, produk ini tidak berbahaya selama digunakan dengan tepat dan sesuai dengan tujuan penggunaan produk ini.	
Batas atas ledakan:	Berdasarkan pada pengalaman kami dengan produk ini dan pada pengetahuan kami mengenai komposisinya, produk ini tidak berbahaya selama digunakan dengan tepat dan sesuai dengan tujuan penggunaan produk ini.	
Temperatur pembakaran:	375 °C	(Directive 92/69/EEC, A.15)
Dekomposisi thermal:	220 °C , 650 kJ/kg (temperatur onset)	(DSC (OECD 113))

	Zat ini tidak bersifat dapat mengalami dekomposisi sendiri berdasarkan pada peraturan transportasi PPB kelas 4.1	
Bahaya ledakan:	tidak mudah meledak	(Directive 92/69/EEC, A.14)
Sifat yang dapat membantu kebakaran:	tidak menyebabkan penjarangan api	(Tes UN O.2 (cairan oksidator))
Tekanan uap:	kira-kira 1 hPa (20 °C) Informasi berlaku untuk solven.	
Massa jenis:	kira-kira 1.05 g/cm ³ (20 °C)	(OECD Guideline 109)
Massa jenis uap relatif (udara):	Tidak berlaku	
Kelarutan dalam air:	dapat membentuk emulsi	
Koefisien distribusi n-oktanol/air (log Pow):	Tidak berlaku	
Viskositas, dinamis:	10 - 15 mPa.s (25 °C)	
Viskositas, kinematik:	7 mm ² /s (40 °C)	

Informasi lainnya:

Jika diperlukan, informasi tentang parameter fisika dan kimia lainnya ditunjukkan dalam bagian ini.

10. Stabilitas dan reaktivitas

Kondisi yang harus dihindari:

Lihat MSDS bab 7 - Penanganan dan penyimpanan

Dekomposisi thermal: 220 °C, 650 kJ/kg (DSC (OECD 113))
(temperatur onset)

Dekomposisi thermal: Zat ini tidak bersifat dapat mengalami dekomposisi sendiri berdasarkan pada peraturan transportasi PPB kelas 4.1

Zat yang harus dihindari:

asam kuat, basa kuat, oksidator kuat

Reaksi berbahaya:

Tidak terjadi reaksi yang berbahaya jika disimpan dan ditangani sesuai dengan anjuran.

Produk hasil dekomposisi yang berbahaya:

Tidak ada produk hasil dekomposisi yang berbahaya jika disimpan dan ditangani sesuai dengan yang disarankan.

Stabilitas kimia:

Produk ini stabil jika disimpan dan ditangani sesuai dengan yang disarankan.

Reaktivitas:

Tidak terjadi reaksi yang berbahaya jika disimpan dan ditangani sesuai dengan anjuran.

11. Informasi mengenai toksikologi

Jalur paparan

Toksisitas akut-oral

Data percobaan/perhitungan:

LD50tikus (oral): > 500 - < 2,000 mg/kg (OECD Guideline 423)

Toksisitas akut-inhalasi

LC50 tikus (terhirup): > 5.2 mg/l 4 h (OECD Guideline 403)

Tidak ada kematian yang teramati. Aerosolnya tidak diuji.

Toksisitas akut-dermal

LD50 tikus (kulit): > 4,000 mg/kg (OECD Guideline 402)

Tidak ada kematian yang teramati.

Penilaian toksisitas akut

Toksisitas sedang setelah tertelan sekali. Sama sekali tidak beracun jika terhirup. Sebenarnya tidak beracun setelah kontak tunggal dengan kulit.

Gejala

Informasi, seperti informasi tambahan mengenai gejala dan dampak dapat termasuk di frasa pelabelan GHS yang tersedia di bagian 2 dan di penilaian toksikologi yang tersedia di bagian 11. Gejala dan/atau efek (lebih lanjut) tidak diketahui hingga saat ini.

Iritasi

Penilaian mengenai efek iritasi.:

Kontak dengan kulit dapat menyebabkan iritasi. Kontak dengan mata dapat menyebabkan iritasi.

Data percobaan/perhitungan:

Korosi/iritasi kulit kelinci: Iritan (OECD Guideline 404)

Kerusakan/iritasi mata yang serius kelinci: Iritan (OECD Guideline 405)

Sensitisasi pernapasan/kulit

Penilaian mengenai sensitisasi:

Tidak menyebabkan sensitisasi.

Data percobaan/perhitungan:

Buehler test yang dimodifikasi marmot: Tidak menyebabkan sensitisasi. (OECD Guideline 406)

Mutagenisitas Sel Induk

Penilaian mengenai mutagenisitas:

Uji mutagenisitas menunjukkan tidak berpotensi genotoksik. Produk belum pernah diuji. Pernyataan ini diturunkan dari sifat-sifat masing-masing komponennya.

Karsinogenisitas

Penilaian mengenai karsinogenisitas:

Produk belum pernah diuji. Pernyataan ini diturunkan dari sifat-sifat masing-masing komponennya.

Informasi pada: pendimethalin (ISO); N-(1-ethylpropyl)-2,6-dinitro-3,4-xylydine

Penilaian mengenai karsinogenisitas:

Pada studi jangka panjang dengan tikus, zat ini dapat menyebabkan tumor thyroid. Efek ini disebabkan oleh mekanisme tertentu pada hewan yang tidak memiliki bagian yang sama dengan manusia. Tidak teramati adanya efek karsinogenik pada studi jangka panjang yang dilakukan terhadap tikus, di mana zat diberikan melalui pakan.

Toksisitas reproduksi

Penilaian terhadap toksisitas reproduksi:

Hasil studi dengan binatang tidak menunjukkan efek merusak kesuburan. Produk belum pernah diuji. Pernyataan ini diturunkan dari sifat-sifat masing-masing komponennya.

Peningkatan toksisitas

Penilaian terhadap teratogenisitas:

Produk belum pernah diuji. Pernyataan ini diturunkan dari sifat-sifat masing-masing komponennya.

Informasi pada: pendimethalin (ISO); N-(1-ethylpropyl)-2,6-dinitro-3,4-xylydine

Penilaian terhadap teratogenisitas:

Indikasi berkembangnya efek beracun/teratogenik teramati dalam studi

Toksisitas organ target yang spesifik (paparan tunggal)

Berdasarkan pada informasi yang ada, diharapkan tidak terjadi toksisitas pada target organ spesifik setelah paparan tunggal.

Catatan: Produk belum pernah diuji. Pernyataan ini diturunkan dari sifat-sifat masing-masing komponennya.

Toksisitas dengan dosis berulang dan Toksisitas terhadap Organ Sasaran Spesifik (paparan berulang)

Penilaian mengenai dosis toksisitas yang diulang:

Produk belum pernah diuji. Pernyataan ini diturunkan dari sifat-sifat masing-masing komponennya.

Informasi pada: pendimethalin (ISO); N-(1-ethylpropyl)-2,6-dinitro-3,4-xylydine

Penilaian mengenai dosis toksisitas yang diulang:

Tidak teramati adanya senyawa spesifik organ toksisitas setelah pemberian berulang pada hewan. Efek adaptif teramati setelah paparan berulang pada hewan percobaan.

Bahaya jika terhirup

Dapat juga merusak paru-paru bila tertelan (bahaya aspirasi/ jalan nafas kemasukan benda asing).

Informasi toksisitas lainnya yang relevan

Penggunaan yang salah dapat membahayakan kesehatan.

12. Informasi mengenai ekologi

Ekotoksitas

Penilaian mengenai toksisitas perairan:
Sangat beracun terhadap biota perairan dengan efek selamanya.

Toksitas terhadap ikan:
LC50 (96 h) 1.5 mg/l, *Oncorhynchus mykiss* (EPA 72-1, statis)

Binatang air yang tidak bertulang belakang:
EC50 (48 h) 1.76 mg/l, *Daphnia magna* (OECD Guideline 202, part 1, statis)

Tumbuhan air:
EC50 (72 h) 0.074 mg/l (laju pertumbuhan), *Chlamydomonas reinhardtii*

EC10 (72 h) 0.022 mg/l (laju pertumbuhan), *Chlamydomonas reinhardtii*

Mobilitas

Analisa transport antar kompartemen-kompartemen lingkungan.:
Produk belum pernah diuji. Pernyataan ini diturunkan dari sifat-sifat masing-masing komponennya.

Informasi pada: pendimethalin (ISO); N-(1-ethylpropyl)-2,6-dinitro-3,4-xylidine
Analisa transport antar kompartemen-kompartemen lingkungan.:
Zat ini akan menguap secara perlahan ke atmosfer dari permukaan air.
Setelah paparan ke tanah, adsorpsi ke dalam partikel tanah dimungkinkan, oleh karena itu tidak diharapkan terjadinya kontaminasi terhadap air tanah.

Ketahanan dan kemampuan terurai

Penilaian biodegradasi dan pemusnahan (H₂O):
Produk belum pernah diuji. Pernyataan ini diturunkan dari sifat-sifat masing-masing komponennya.

Informasi pada: pendimethalin (ISO); N-(1-ethylpropyl)-2,6-dinitro-3,4-xylidine
Penilaian biodegradasi dan pemusnahan (H₂O):
Tidak langsung dapat diurai oleh bakteri (kriteria OECD).

Berpotensi bio-akumulasi

Evaluasi potensi bioakumulasi.:
Produk belum pernah diuji. Pernyataan ini diturunkan dari sifat-sifat masing-masing komponennya.

Informasi pada: pendimethalin (ISO); N-(1-ethylpropyl)-2,6-dinitro-3,4-xylidine
Berpotensi bio-akumulasi:
Faktor biokonsentrasi: 3,300
Berdasarkan bukti yang diperoleh, senyawa ini tidak akan mengalami bioakumulasi.

Informasi tambahan

Petunjuk mengenai ekotoksikologi lainnya:
 Jangan membuang produk ke lingkungan tanpa kontrol.

13. Pertimbangan pembuangan

Harus dibakar di unit incinerator yang sesuai, perhatikan peraturan pemerintah yang berlaku.

Kemasan yang terkontaminasi:
 Kemasan yang terkontaminasi harus sebisa mungkin dikosongkan dan dibuang dengan cara yang sama dengan zat/produknya.

14. Informasi transportasi

Transportasi domestik:

Nomor UN atau Nomor ID: UN 3082
 Nama pengiriman sesuai UN: ENVIRONMENTALLY HAZARDOUS SUBSTANCE, LIQUID, N.O.S. (SOLVENT NAPHTHA, PENDIMETHALIN)
 Kelas bahaya transport: 9, EHSM
 'Packaging group': III
 Bahaya terhadap lingkungan: ya
 Tindakan pencegahan khusus untuk pengguna: Tidak diketahui

Transportasi laut

IMDG
 Nomor UN atau Nomor ID: UN 3082
 Nama pengiriman sesuai UN: ENVIRONMENTAL LY HAZARDOUS SUBSTANCE, LIQUID, N.O.S. (SOLVENT NAPHTHA, PENDIMETHALIN)
 Kelas bahaya transport: 9, EHSM
 'Packaging group': III
 Bahaya terhadap lingkungan: ya
 Polutan perairan laut: YA
 Tindakan pencegahan khusus untuk pengguna: EmS: F-A; S-F

Sea transport

IMDG
 UN number or ID number: UN 3082
 UN proper shipping name: ENVIRONMENTAL LY HAZARDOUS SUBSTANCE, LIQUID, N.O.S. (SOLVENT NAPHTHA, PENDIMETHALIN)
 Transport hazard class(es): 9, EHSM
 Packing group: III
 Environmental hazards: yes
 Marine pollutant: YES
 Special precautions for user: EmS: F-A; S-F

Transportasi udara

IATA/ICAO
 Nomor UN atau Nomor ID: UN 3082

Air transport

IATA/ICAO
 UN number or ID number: UN 3082

PT BASF Indonesia Lembaran Data Keselamatan

Tanggal / Direvisi: 05.07.2023

Produk: **Prowl 330 EC**

Versi: 2.0

(30260500/SDS_CPA_ID/ID)

Tanggal dicetak: 27.11.2024

ID:		number:	
Nama pengiriman sesuai UN:	ENVIRONMENTAL LY HAZARDOUS SUBSTANCE, LIQUID, N.O.S. (SOLVENT NAPHTHA, PENDIMETHALIN)	UN proper shipping name:	ENVIRONMENTAL LY HAZARDOUS SUBSTANCE, LIQUID, N.O.S. (SOLVENT NAPHTHA, PENDIMETHALIN)
Kelas bahaya transport:	9, EISM	Transport hazard class(es):	9, EISM
'Packaging group': Bahaya terhadap lingkungan:	III ya	Packing group: Environmental hazards:	III yes
Tindakan pencegahan khusus untuk pengguna:	Tidak diketahui	Special precautions for user:	None known

Informasi lebih lanjut

Ketersediaan berikut dapat berlaku untuk produk dalam kemasan berisi berat bersih 5 L atau kurang
ADR, RID, ADN: Special Provision 375;
JT/T617.3;
IMDG: 2.10.2.7;
IATA: A197;
TDG: Special Provision 99(2);
49CFR: 171.4 (c) (2).

15. Informasi peraturan**Regulasi lainnya**

Untuk menghindari risiko terhadap orang dan lingkungan, patuhi instruksi penggunaannya.

16. Informasi lainnya

Garis vertikal di margin sebelah kanan menunjukkan perubahan dari versi sebelumnya.

Data yang tercantum dalam Lembaran Data Keselamatan Bahan didasarkan pada pengetahuan terkini kami dan pengalaman dan menggambarkan produk hanya berkaitan dengan persyaratan keselamatan. Lembaran Data Keselamatan Bahan ini bukan merupakan Certificate of Analysis (CoA) atau Lembaran Data Teknis dan jangan disalah artikan sebagai perjanjian spesifikasi. Penggunaan yang tercantum dalam Lembaran Data Keselamatan Bahan ini tidak mewakili kesepakatan pada kualitas bahan / campuran atau penggunaan yang tercantum sesuai dalam kontrak. Ini adalah tanggung jawab penerima produk untuk memastikan hak-hak kepemilikan dan mengamati hukum yang ada dan undang-undang yang berlaku.